

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perhiasan telah ada sejak jaman dahulu dengan berbagai bentuk dan banyak jenisnya seperti kalung, gelang, cincin, anting, dan yang lainnya. Perhiasan pada umumnya dipakai dikalangan wanita dan biasa digunakan untuk menghias atau mempercantik penampilan. Selain berfungsi untuk mempercantik penampilan perhiasan juga berfungsi sebagai peringkat (agama atau status social).

Semakin berkembangnya zaman perhiasan kini banyak variasi dan banyak bentuknya yaitu dengan bentuk perhiasan pada umumnya. banyak pengrajin- pengrajin yang membuat perhiasan dengan berbagai bentuk yang bagus tetapi rata-rata tidak berciri khas dan bentuknya monoton. Agar bentuknya terlihat berbeda dari yang lain perlu dilakukan sebuah inovasi baru agar bentuknya tidak terus menerus monoton.

Memanfaatkan berbagai macam biji-bijian dapat menjadi sebuah alternative baru untuk membuat perhiasan. Biji meskipun ada banyak bentuk dan jenisnya tetapi biji merupakan bahan yang sering dipandang sebelah mata bahkan dibuang begitu saja, padahal sebenarnya biji-bijian tersebut apabila diolah atau didaur ulang kembali dapat menjadi sebuah biji yang tadinya tidak bernilai menjadi bernilai seperti dapat diolah kembali menjadi perhiasan. Biji-bijian ada banyak jenisnya diantaranya biji jagung, biji kelengkeng, biji jeruk, biji saga, dan masi banyak lagi biji-biji yang lainnya. Disini penulis akan membuat produk dengan memanfaatkan biji saga sebagai material untuk membuat perhiasan yang bagus dan berkualitas yang nantinya dapat berguna untuk mempercantik penampilan dari segi visual dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas di dapat suatu identifikasi masalah yaitu Perhiasan telah ada sejak jaman dahulu dengan berbagai bentuk dan banyak jenisnya seperti kalung, gelang, cincin, anting, dan yang lainnya. Perhiasan pada umumnya dipakai dikalangan wanita dan biasa digunakan untuk menghias atau mempercantik penampilan. Selain berfungsi untuk mempercantik penampilan perhiasan juga berfungsi sebagai peringkat (agama atau status social).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah perhiasan dengan memanfaatkan tumbuan biji saga sebagai material utama.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah yang ada didalam perancangan perhiasan adalah sebagai berikut:

1. Bahan yang digunakan adalah biji saga
2. Diperuntukan untuk wanita berusia 20-25 tahun
3. Perhiasan tersebut dibuat dengan menggunakan teknik eksplorasi dan material tambahan seperti perak atau yang lainnya.